BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu atau pelayanan terpadu merupakan salah satu bentuk UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat), di mana kader atau petugas posyandu dipilih dari masyarakat setempat. Mau dan mampu bekerjasama dengan masyarakat secara sukarela. Posyandu didirikan untuk memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam pendekatan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Peran dan dukungan pemerintah kepada posyandu melalui puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan kesehatan di posyandu. Selain itu peran posyandu juga sebagai kegiatan pemantauan kesehatan masyarakat pada kelompok masyarakat setingkat RW (Rukun Warga) . Posyandu guna memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak . Kegiatan posyandu rutin diadakan sebulan sekali bagi ibu-ibu yang memiliki balita,ibu hamil dan program Wus/Pus(wanita usia subur/pasangan usia subur) pelaksanaanya tergantung kesepakatan masyarakat. Kapan harus memeriksa.

Pelayanan di Posyandu Desa Pematang Duku Timur Bengkalis masih dilakukan secara manual atau masih dilakukan secara konvensional cara seperti ini terdapat banyak kelemahan yang diantaranya, seperti kehilangan data yang disebabkan bertumpuknya berkas sehingga tidak terdapat berkas cadangan untuk data tersebut, sehingga orang tua susah memonitoring perkembangan balita dari hal gizi, berat badan dan tinggi, sering terjadi juga kepada orang tua ketika sudah sampai diposyandu orang tua sering lupa membawa buku posyandu atau kehilangan buku posyandu dan juga ketika terdapat hari libur pada jadwal imunisasi yang sudah ditetapkan, posyandu akan menggantikan jadwal pengecekan imunisasi dengan hari yang lain, sehingga orang tua tidak tahu informasi tentang perubahan tersebut.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh hery dkk (2017) tentang *" Aplikasi Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)Berbasis Android ".* Penelitian ini meneliti permasalahan yang sering muncul pada ibu-ibu yang memiliki bayi tidak mengetahui tentang status gizi balitanya, apakah mempunyai gizi baik, buruk atau normal. Maka dari itu peneliti membangun sebuah aplikasi mobile yang memberikan kemudahan pada ibu-ibu dalam pengecekan status gizi bayi, metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode prototype. Kelemahan dari sistem ini yaitu kurangnya fitur perkembangan balita dalam bentuk grafik, tidak mempunyai fitur notifikasi jadwal imunisasi.

Aplikasi *mobile* merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi pada zaman sekarang. Tentunya dengan berkembangnya teknologi memudahkan segala kegiatan sehari-sehari. Keunggulan dari aplikasi *mobile* adalah sifatnya mudah dan dapat digunakan di mana saja. Berdasarkan masalah di atas penulis membuat aplikasi E-posyandu berbasis mobile untuk memudahkan orang tua untuk melihat perkembang anak dari hal gizi, berat badan, tinggi badan dan juga memudahkan ibu hamil dalam mengetahui perkembangan usia kandungan,memudahkan pasangan Wus/Pus (Wanita usia subur/Pasangan usia subur) dalam melakukan Keluarga berancana (KB) dan memberikan fitur notifikasi jadwal imunisasi, aplikasi E-Posyandu memiliki 2 (dua) sisi pengguna yaitu sisi kader posyandu sebagai pengolah data posyandu, sisi masyarakat (bayi/balita) sebagai pengguna aplikasi E-Posyandu. Dari kedua sisi tersebut peneliti akan membangun Aplikasi pada sisi masyarakat yang di mana sistem yang dibuat dapat memudahkan orang tua untuk mengetahui perkembangan anak dalam hal gizi, berat badan dalam bentuk grafik dan memberikan jadwal imunisasi dalam bentuk notifikasi dan menampilkan data imunisasi yang sudah dilakukan balita, memudahkan ibu hamil dalam mengetahui perkembangan usia kandungan, memudahkan pasangan Wus/Pus (Wanita usia subur/Pasangan usia subur) dalam melakukan Keluarga berancana (KB) menggunakan mobile. Aplikasi yang dibangun menggunakan framework fluter.

Perancangan aplikasi E-Posyandu menggunakan metode desain thinking. Desain thinking adalah metodologi yang menyediakan metode berdasarkan solusi

kreatif interdisipliner yang menggabungkan pemikiran analitis, pemikiran kreatif, dan keterampilan praktis. Desain thinking adalah metode pembelajaran yang melibatkan proyek pembelajaran langsung yang berfokus pada penyelidikan dan memecahkan masalah atau mengutamakan kebutuhan pengguna(User, menyelidiki solusi yang mungkin, membuat sketsa dan membuat prototipe, kolaborasi dan feedback, menciptakan "produk" atau ide, serta refleksi dan desain ulang jika perlu (Rosyda,2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai latar belakang bahwa dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi untuk memonitoring perkembangan balita, kandungan,Wus/Pus(Wanita usia subur/Pasangan usia subur) dan memberikan jadwal imunisasi berbasis mobile ?
2. Bagaimana menerapkan desain thinking dalam pembuatan aplikasi E-Posyandu.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Aplikasi diakses menggunakan *mobile* bagi pengguna
2. Aplikasi dibangun menggunakan metode *Desain Thinking*
3. Menggunakan bahas pemrograman Dart dan framework flutter

1.4 Tujuan

1. Mempermudah masyarakat mendapatkan informasi tentang perkembangan anak, ibu hamil dan Wus/Pus(Wanita usia subur/Pasangan usia subur)
2. Menerapkan metode Desain Thinking sebagai perancangan E-Posyandu

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai Peneliti

   Memahami penggunaan metode desain thinking untuk perancangan E-Posyandu

2. Sebagai Pengguna

   Memudahkan penggunaan mendapatkan informasi layanan kesehatan pada posyandu

3. Sebagai Posyandu

   Mempermudah Kader dalam mengelola data kegiatan di Posyandu